

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri perunggasan khususnya ayam broiler merupakan industri yang berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan ini disebabkan oleh permintaan terhadap produk unggas yang tinggi setiap tahun atau periode. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, pendapatan masyarakat dan kesadaran terhadap perlunya konsumsi protein hewani bagi tubuh serta diversifikasi makanan yang melibatkan produk unggas sebagai bahan dasarnya. Pemeliharaan ayam broiler juga relatif singkat yaitu 25-30 hari. Ayam broiler merupakan ayam ras pedaging yang memiliki karakteristik bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, kulit ayam putih dan daging ayam empuk.

PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) merupakan perusahaan peternakan yang bergerak dalam komoditi ayam broiler. Dengan sistem pemeliharaan menggunakan kandang tipe *closed house* atau kandang tertutup yang mampu menampung 46.000 ekor ayam broiler. Kandang tipe *closed house* merupakan kandang yang terbuat dari bahan permanen dengan penggunaan teknologi tinggi sehingga mampu mengurangi kelembapan udara yang tinggi (Marom dkk., 2017). Kelebihan kandang *closed house* yaitu memudahkan pengawasan, memudahkan pengaturan suhu, kelembaban, cahaya, dan ventilasi sehingga penyebaran penyakit mudah diatasi. Dari kelebihan kandang *closed house* ini sesuai dengan yang dibutuhkan untuk membuat rasa aman dan nyaman bagi ayam broiler sehingga mencapai produksi yang optimal.

Pakan merupakan faktor penentu dalam keberhasilan usaha ternak ayam broiler. Dalam usaha peternakan biaya pakan merupakan biaya yang paling tinggi sampai 70 % dari biaya usaha. Karena itu patokan keberhasilan dari suatu usaha peternakan adalah dicapainya efisiensi penggunaan pakan yang baik. Pakan merupakan campuran dari berbagai macam bahan pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu untuk memenuhi kebutuhan gizi ayam broiler dan menghasilkan produk daging yang berkualitas (Sari dan Ramadhon, 2017). Pakan dinyatakan berkualitas baik apabila mampu memberikan seluruh kebutuhan nutrisi

secara tepat, baik jenis, jumlah, serta imbangannya nutrisi tersebut bagi ternak. Apabila nutrisi dalam pakan tidak sesuai dengan kebutuhan ternak maka hal tersebut mampu menghambat pertumbuhannya.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Magang di PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan dalam perusahaan pemeliharaan ayam broiler.
2. Memperoleh keterampilan serta pengalaman kerja secara langsung dari kegiatan pemeliharaan ayam broiler.
3. Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan yang ditemukan di lapangan dengan yang diperoleh dalam perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan, pengendalian penyakit, dan penanganan limbah yang berada di perusahaan.
3. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen pemberian pakan dan minum ayam broiler di PT. Tujuh Impian Indonesia.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Mahasiswa dapat memenuhi nilai semester 7 sebagai syarat kelulusan, dapat mengetahui dan memahami mengenai pemeliharaan ayam broiler di PT. Tujuh Impian Indonesia.
2. Mendapatkan pengalaman serta meningkatkan keterampilan bekerja di lingkungan magang.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja sama dengan team secara langsung di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) yang berlokasi di Jl. Tugusari, Desa Gambirono, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 10 November 2022. Standart kerja selama 8 jam mulai dari pukul 08.00-16.00 WIB, hari Senin sampai Jum'at, sedangkan pada hari Sabtu pukul 08.00-13.00 WIB dan libur pada hari Minggu. Waktu istirahat selama 2 jam dari pukul 11.00 – 13.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan magang diawali dengan melakukan pengenalan lingkungan PT. Tujuh Impian Indonesia untuk selanjutnya terdapat 3 metode pengambilan data yang meliputi:

1. Praktik langsung

Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.

2. Observasi

Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika di lapangan.

3. Wawancara

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara membuat kuisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan, kepala bagian masing masing produksi, atau juga penanggung jawab perusahaan.